

Intisari

Belanja daerah didefinisikan sebagai semua kewajiban pemerintah daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran berkenaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh belanja daerah terhadap pertumbuhan ekonomi pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah 2011-2019. Variabel yang digunakan adalah kenaikan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) sebagai variabel dependen, belanja operasi dan belanja modal pemerintah daerah sebagai variabel independen, serta Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) ADHK, jumlah tenaga kerja dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebagai variabel kontrol. Estimasi pengaruh dilakukan dengan menggunakan *Generalized Method of Moments (GMM)* menggunakan data yang bersumber dari Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) *audited* Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) dan publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah dan BPS masing-masing kabupaten kota di Provinsi Jawa Tengah. Hasil estimasi dengan menggunakan *System GMM* menunjukkan bahwa belanja operasi, *lag* belanja modal, PMTB dan tenaga kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Belanja modal dan IPM tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Belanja Daerah, Belanja Operasi, Belanja Modal, *lag* Belanja Modal, PMTB, IPM, Tenaga Kerja, *System GMM*

Abstract

Regional/local expenditures are all regional government obligations that are recognized as a reduction in the value of net assets in the relevant fiscal year period. This study aims to analyze the effect of regional spending, mainly operating and capital expenditures, on the economic growth of districts/cities in Central Java Province for the 2011-2019 period. The variables used are the annual increase in Gross Regional Domestic Product (GRDP) at constant prices as the dependent variable, operating expenditures and capital expenditures as independent variables, as well as the constant Gross Fixed Capital Formation (GFCF), the number of labours and the Human Development (HDI) as a control variables. The estimation of the effect is carried out using the Generalized Method of Moments (GMM) using data sourced from the Audit Reports of the Supreme Audit Board on the Regional Government Financial Reports and the publications of the Central Statistics Agency (CSA) of Central Java Province as well as CSA for each district/city in Central Java Provinces. The estimation results using the System GMM shows that operating expenditures, lag in capital expenditures, GFCF and numbers of labor have a significant positive effect on economic growth. Capital expenditures and HDI have no significant effect on economic growth.

Keywords: Local Expenditures, Operating Expenditures, Capital Expenditures, Lag in Capital Expenditures GFCF, labor, HDI, System GMM